

Insiden Maut Mugello: Jason Dupasquier Alami Kecelakaan di Tikungan 9, Ini Kronologinya



Realitarakyat.com – Jason Dupasquier (Pruestel GP), Pebalap Moto3 asal Swiss itu meninggal dunia pada usia 19 tahun setelah mengalami kecelakaan fatal pada kualifikasi kedua (Q2) Moto3, di Sirkuit Mugello, Italia, pada Sabtu (29/5/2021).

Jason mengalami kecelakaan downside menjelang akhir Q2 Moto3 Italia di Tikungan 9 Sirkuit Mugello.

Dalam tayangan ulang, Jason Dupasquier kehilangan kendali atas motornya dan langsung terjatuh di Tikungan 9.

Jason Dupasquier saat itu memacu motornya dengan kecepatan tinggi tepat di depan pebalap Tech3 asal Jepang, Ayumi Sasaki.

Jarak yang sangat dekat membuat Ayumi Sasaki tidak bisa menghindari Jason Dupasquier yang sudah terjatuh terpental dari motornya.

Ayumi Sasaki yang kala itu juga melaju cepat pada akhirnya menabrak tubuh Jason Dupasquier di depannya.

Dalam tayangan ulang, Ayumi Sasaki juga menabrak motor dan Jason Dupasquier.

Akibatnya, Ayumi Sasaki terpental dari motornya sendiri atau mengalami kecelakaan highside setelah bersinggungan dengan Jason Dupasquier.

“Dupasquier jatuh di depan saya. Motornya ke tengah lintasan. Saya tidak bisa menghindarinya,” kata Ayumi Sasaki seusai kualifikasi Moto3 Italia dikutip dari situs Motorsport.

“Saya menabrak motornya dan mengalami kecelakaan yang fatal,” tutur Ayumi Sasaki.

Di sisi lain, Jason Dupasquier kala itu masih tergeletak di lintasan setelah bertabrakan dengan Ayumi Sasaki.

Dikutip dari situs Motorsport, Jeremy Alcoba (Indonesian Racing Gresini) dikabarkan juga sempat bersinggungan dengan Jason Dupasquier.

Akibat dari kecelakaan yang melibatkan Jason Dupasquier, Jeremy Alcoba, dan

Ayumi Sasaki, bendera merah atau red flag langsung dikibarkan sebagai tanda bahwa sesi Q2 Moto3 Italia dihentikan.

Tim medis di Sirkuit Mugello kemudian langsung bergegas menuju Tikungan 9 untuk memberi perawatan pertama ke Jason Dupaquier yang masih terkapar.

Adapun Ayumi Sasaki dan Jeremy Alcoba langsung bisa berdiri meskipun mengalami cedera ringan.

Setelah hampir 40 menit di rawat di Sirkuit Mugello, Jason Dupaquier pada akhirnya dibawa ke rumah sakit Careggi di Florence menggunakan helikopter atau ambulans udara.

Selama dirawat di rumah sakit Careggi, kondisi Jason Dupaquier terus kritis.

Dikutip dari situs AFP, Jason Dupaquier menderita parah di bagian otak, dada, dan perut, hingga harus naik meja operasi.

“Kerusakan otak yang parah,” kata seorang juru bicara rumah sakit Careggi dikutip dari situs AFP.

Setelah dirawat selama kurang lebih 24 jam, Jason Dupaquier masih terus dalam keadaan kritis hingga akhirnya meninggal dunia pada Minggu (30/5/2021) sore WIB.

“Kami sangat berduka mengabarkan bahwa Jason Dupaquier meninggal dunia,” bunyi pernyataan resmi MotoGP.

“Atas nama keluarga besar MotoGP, kami mengucapkan belasungkawa dan dukungan untuk keluarga, tim, dan orang-orang terkasih yang ditinggalkan,” bunyi pernyataan resmi MotoGP.

“Kamu akan selalu kami rindukan, Jason. Berkendaralah dengan damai,” bunyi pernyataan resmi MotoGP.

Musim ini adalah tahun kedua Jason Dupaquier berkarier di kelas Moto3.

Jason Dupaquier mengawali kariernya di ajang Supermoto dan sempat menjadi juara nasional negara asalnya, Swiss.

Bakat balap Jason Dupaquier menurun langsung dari ayahnya, Philippe Dupaquier, yang merupakan mantan pebalap motorcross.

Jason Dupaquier mulai beralih dari Supermoto dan menekuni ajang balap motor lintasan sirkuit pada 2016.

Pebalap kelahiran 7 September 2001 itu kemudian debut di Kejurnas Dunia Moto3

2020 bersama PruestelGP.

Menjelang Moto3 Italia 2021, Jason Dupasquier menempati peringkat ke-10 klasemen pebalap dengan raihan 27 poin. (ndi)